

DETERMINAN PENCEGAHAN FRAUD PADA BANK BUMN DI KOTA BATAM

Argo Putra Prima^{1*}, Viola Syukrina E. Janrosi², Mulawarman³, Muhammad Yusuf⁴

^{1,2}Universitas Putera Batam

^{3,4}Univeristas Ibnu Sina

*Alamat Email: argoupb@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of internal audit and internal control on fraud prevention at state-owned banks in Batam City. It's critical to comprehend the elements that can stop fraud. Employees of state-owned banks in Batam were given questionnaires as part of the quantitative approach utilized in this study to collect data. The results of the study indicate that internal audit has a significant influence on fraud prevention. This indicates that the effectiveness of the internal audit function in identifying weaknesses and ensuring compliance with operational procedures plays an important role in minimizing the potential for fraud. However, the results of the study also show that internal control does not have a significant influence on fraud prevention partially. However, when tested simultaneously, internal audit and internal control together have a significant influence on fraud prevention. This finding emphasizes the importance of synergy between internal audit and internal control in creating an effective system to prevent fraud in the banking sector. Therefore, banks need to increase the role of internal audit and ensure good coordination with the internal control system to achieve optimal results in fraud prevention efforts.

Keywords: Internal Audit; Internal Control; Fraud

PENDAHULUAN

Kecurangan di sektor perbankan menjadi salah satu isu yang paling krusial, terutama di tengah semakin meningkatnya kompleksitas dan digitalisasi layanan perbankan. Fraud pada perbankan bukan hanya berdampak langsung pada stabilitas keuangan institusi, tetapi juga mengurangi tingkat kepercayaan publik terhadap sistem perbankan. Berbagai kasus kecurangan yang terjadi di bank melibatkan pelanggaran etika, penggelapan dana, dan manipulasi laporan keuangan yang sering kali sulit terdeteksi sebelum menyebabkan kerugian besar.

Kegagalan perbankan untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat akan mengganggu kestabilan keuangan nasional (Elly Ana et al., 2022). *Statement On Auditing Standard (SAS) No. 82 (AU 316)* mengatakan bahwa ancaman atau kesalahan yang terjadi dalam bisnis juga memiliki dua jenis berbeda: kekeliruan, yang merupakan kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan yang tidak disengaja, dan kecurangan, yang merupakan kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan secara tidak disengaja (Hartono et al., 2022).

Tabel 1. Fraud Yang Terjadi di Indonesia

| No. | Jenis Fraud | Jumlah Kasus | Presentase |
|-----|-------------|--------------|------------|
|-----|-------------|--------------|------------|

| | | | |
|----|--|-----|-------|
| 1. | Fraud Laporan Keuangan | 22 | 9.2% |
| 2. | Korupsi | 167 | 69,9% |
| 3. | Penyalahgunaan Aset/Kekayaan Negara dan Perusahaan | 50 | 20% |

Sumber : Survei Fraud Indonesia, 2019

Audit internal adalah aktivitas asuransi yang layak dan cukup, independen dan objektif, yang dirancang untuk memberikan nilai lebih untuk meningkatkan operasi bisnis (Arifudin et al., 2020). Audit internal membantu manajemen memastikan bahwa seluruh kebijakan yang telah diatur dipatuhi. Selain itu, audit internal bertujuan untuk membantu anggota perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik (Fahmi & Syahputra, 2019).

Audit internal bertanggung jawab untuk memeriksa semua bagian perusahaan untuk memastikan bahwa mereka memenuhi persyaratan. Setelah itu, audit internal juga menyelesaikan masalah yang muncul (Alfian & Rahayu, 2021). Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) meningkatkan kapasitas audit internal untuk memerangi kecurangan atau korupsi dan meningkatkan kapasitas pengawas internal di organisasi dan perusahaan (Rahman, 2020).

Dalam kebanyakan kasus, pencegahan fraud dapat berjalan dengan baik jika perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang baik dan pemimpin yang sangat menyadari upaya untuk mencegah fraud. Jika perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik dan mematuhi kebijakan yang telah dibuat, maka perusahaan tersebut telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah fraud (Alfian & Rahayu, 2021).

Karena itu, pengawasan yang efektif diperlukan untuk setiap bisnis dan lembaga untuk meningkatkan efisiensi operasi dan mengurangi kemungkinan kecurangan atau fraud (Mahendra et al, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Pencegahan Fraud

Fraud adalah segala hal yang bertentangan dengan undang-undang, termasuk tindakan penipuan, ancaman, dan penipuan kebijakan atau kepercayaan. Penipuan biasanya dilakukan oleh individu atau kelompok, bahkan dalam suatu organisasi, untuk mendapatkan keuntungan berupa uang, properti, atau layanan dengan menghindari pembayaran dengan tujuan melindungi kegiatan bisnis yang dilakukan (Fahmi & Syahputra, 2019). Selain itu, fraud juga dapat didefinisikan sebagai tindakan atau cara-cara yang tidak jujur untuk mengambil harta, uang, atau hak milik yang dimiliki secara sah oleh orang lain. Akibatnya, tindakan itu sendiri dapat menyebabkan akibat yang fatal (Alfian & Rahayu, 2019).

Pencegahan fraud merupakan serangkaian langkah yang diambil untuk mengurangi risiko terjadinya tindakan kecurangan dalam organisasi, terutama di sektor keuangan dan perbankan. Upaya ini melibatkan berbagai strategi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang tidak mendukung terjadinya fraud (Putra & Kebumen, 2022).

Audit Internal

Audit internal memiliki tanggung jawab dan wewenang untuk mengaudit informasi yang tersedia tentang aktivitas perusahaan untuk menilai seberapa efektif sistem pengendalian internal perusahaan. Mereka juga dapat menilai kualitas pribadi karyawan organisasi atau perusahaan (Prima et al., 2024).

Menurut (Sukrisno, 2013) Dengan melakukan penilaian, analisis, dan rekomendasi tentang kegiatan pemeriksaan yang dilaksanakan, audit internal memiliki tujuan utama untuk membantu pemimpin atau pihak manajerial perusahaan memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dimaksudkan untuk memberikan jaminan yang memadai tentang pencapaian tujuan organisasi dalam hal efisiensi dan efektivitas operasi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Wibowo, 2023).

Perusahaan harus memperkuat fungsi audit internalnya dengan mengalokasikan sumber daya yang memadai dan menetapkan standar kinerja yang tinggi. Audit internal harus berfokus pada evaluasi risiko yang komprehensif, termasuk risiko operasional, eksistensial, dan reputasi, serta memberikan rekomendasi yang memadai untuk perbaikan (Prima et al., 2023).

Pengendalian internal adalah elemen krusial dalam upaya pencegahan fraud di organisasi. Dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif, organisasi tidak hanya dapat melindungi sumber daya mereka tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan etis. Penelitian menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian internal diterapkan, semakin rendah kemungkinan terjadinya fraud (Larasati, 2019).

H1 : Audit Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* di Bank BUMN Batam

H2 : Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud* di Bank BUMN Batam.

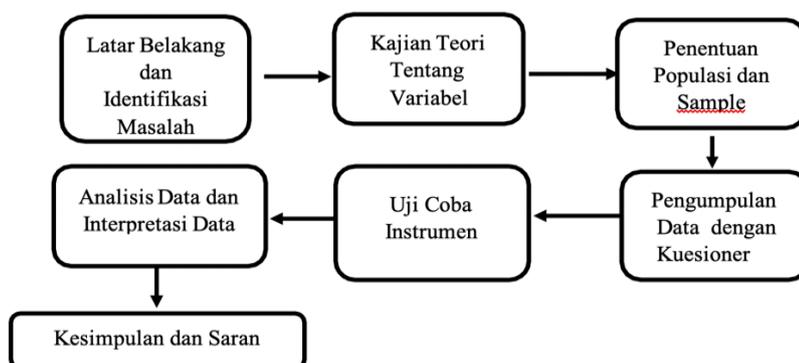
H3 : Audit Internal, Efektivitas Komite Audit, dan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan *Fraud*.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif mencari sebab akibat (kausal) untuk menciptakan variabel independen dan dependen dengan melihat bagaimana variabel berhubungan satu sama lain (Erlina et al., 2023).

Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk berfungsi sebagai dasar dan pedoman untuk pembuatan strategi penelitian.



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi juga dapat didefinisikan sebagai jumlah orang yang tinggal di suatu area yang terdiri dari satu ruang dan merupakan bidang umum yang mencakup objek dan subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dapat dipelajari dan diputuskan (Prima et al., 2023) . Berikut daftar populasi yang akan diambil untuk penelitian ini:

Tabel 2. Daftar Bank

| DAFTAR BANK | JUMLAH BANK | TOTAL KARYAWAN |
|-----------------------|-------------|----------------|
| BNI | 27 | 90 |
| BRI | 27 | 83 |
| Mandiri | 12 | 48 |
| BTN | 18 | 51 |
| BSI | 18 | 54 |
| TOTAL POPULASI | | 326 |

Dengan demikian dapat dirumuskan untuk pengambilan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{326}{1 + (326 \times (0,1)^2)} \\
 &= \frac{326}{4,26} \\
 &= 76,5 = \mathbf{100 \text{ responden}}
 \end{aligned}$$

Dari hasil yang didapat dengan rumus slovin, maka dapat ditarik sampel adalah 76,5 yang dibulatkan menjadi 100 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan kuesioner (Febrianti & Prima, 2024). Dengan menggunakan google form, penelitian ini akan dibagikan kepada karyawan di empat Bank BUMN yang ada di Batam, masing-masing dengan 59 cabang. Untuk mengukur variabel yang digunakan dalam penelitian ini, kuesioner yang akan disebar akan mengandung skala likert lima poin.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang membahas tentang proses pengolahan data dan informasi yang diperoleh selama kegiatan penelitian dengan tujuan menentukan hasil penelitian. Analisis data dilakukan secara sistematis dengan menggunakan dokumentasi, wawancara, kuesioner, dan metode lainnya. Uji validitas, realibilitas, normalitas, korelasi, regresi berganda, koefisien determinasi, dan hipotesis akan digunakan untuk menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Audit internal dan pengendalian internal untuk mencegah fraud adalah topik penelitian ini. Data dari uji statistik deskriptif dapat ditemukan di tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Audit Internal | 100 | 32,00 | 50,00 | 41,7400 | 3,95076 |
| Pengendalian Internal | 100 | 30,00 | 50,00 | 42,6700 | 3,71743 |

| | | | | | |
|--------------------|-----|-------|-------|---------|---------|
| Pencegahan Fraud | 100 | 35,00 | 50,00 | 43,4000 | 3,19406 |
| Valid N (listwise) | 100 | | | | |

Sumber: Output SPSS versi 26 (2024)

Hasil uji statistik deskriptif, yang menjelaskan temuan tersebut, ditunjukkan dalam Tabel 3. Jumlah peserta dalam kolom N adalah 100. Kolom minimum menunjukkan nilai terendah, dengan X1 bernilai 32, X2 bernilai 30, dan Y bernilai 35. Kolom maksimum menampilkan nilai tertinggi, dengan X1 nilainya 50, X2 dengan nilai 50, dan Y dengan nilai 50.

Tabel 4. Uji Validitas

| Variabel | Item | rhitung | rtabel | Ket |
|----------------------------|-------|---------|--------|-------|
| Audit Internal | X1.1 | 0,628 | 0,197 | Valid |
| | X1.2 | 0,684 | 0,197 | |
| | X1.3 | 0,700 | 0,197 | |
| | X1.4 | 0,770 | 0,197 | |
| | X1.5 | 0,582 | 0,197 | |
| | X1.6 | 0,659 | 0,197 | |
| | X1.7 | 0,637 | 0,197 | |
| | X1.8 | 0,702 | 0,197 | |
| | X1.9 | 0,768 | 0,197 | |
| | X1.10 | 0,649 | 0,197 | |
| Pengendalian Internal (X2) | X2.1 | 0,682 | 0,197 | Valid |
| | X2.2 | 0,758 | 0,197 | |
| | X2.3 | 0,594 | 0,197 | |
| | X2.4 | 0,612 | 0,197 | |
| | X2.5 | 0,485 | 0,197 | |
| | X2.6 | 0,656 | 0,197 | |
| | X2.7 | 0,651 | 0,197 | |
| | X2.8 | 0,556 | 0,197 | |
| | X2.9 | 0,684 | 0,197 | |
| | X2.10 | 0,585 | 0,197 | |
| Pencegahan Fraud (Y) | Y1 | 0,243 | 0,197 | Valid |
| | Y2 | 0,464 | 0,197 | |
| | Y3 | 0,533 | 0,197 | |
| | Y4 | 0,725 | 0,197 | |
| | Y5 | 0,584 | 0,197 | |
| | Y6 | 0,646 | 0,197 | |
| | Y7 | 0,693 | 0,197 | |
| | Y8 | 0,649 | 0,197 | |

| | | | | |
|--|-----|-------|-------|--|
| | Y9 | 0,604 | 0,197 | |
| | Y10 | 0,302 | 0,197 | |

Tabel 4 menunjukkan bahwa semua pernyataan setiap indikator dalam kuesioner adalah valid. Secara keseluruhan, pernyataan indikator tersebut valid jika total nilainya lebih dari 0,197. Karena hasilnya menampilkan bahwa rhitung lebih besar dari rtabel, dan rtabel memiliki hasil 0,197 ($df = n-2 = 100 - 2 = 98$).

Uji Realibilitas Data

Setelah data valid, uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah tanggapan dari masing-masing peserta menghasilkan data yang reliabel. Ini akan dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Di bawah ini adalah hasil dari uji realibilitas data:

Tabel 5 Uji Reabilitas Data

| Variabel | Cronbach's Alpha | Kesimpulan |
|-----------------------|------------------|------------|
| Audit Internal | 0,866 | Reliabel |
| Pengendalian Internal | 0,830 | Reliabel |
| Pencegahan Fraud | 0,746 | Reliabel |

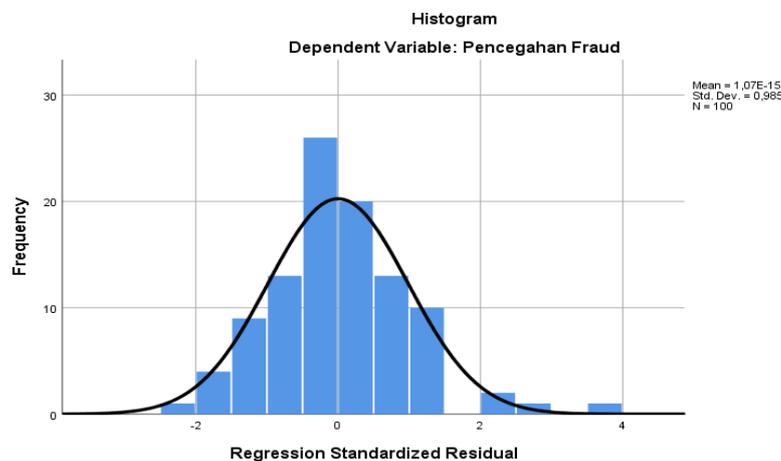
Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Untuk memastikan bahwa tanggapan atau jawaban yang diberikan dapat dipercaya, Cronbach's Alpha sendiri digunakan. Menurut hasil dari tabel 5, data yang dikumpulkan adalah reliabel. Data dianggap reliabel jika nilainya lebih dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data penelitian dianggap normal. Kurva histogram Regression Standardize Residual, tabel Kolmogorov-Smirnov Test, dan grafik P-plot Normal Regression Standardize Residual digunakan dalam penelitian ini. Di bawah ini adalah hasil dari penelitian yang dilakukan:



Gambar 2 Kurva Histogram

Sumber: Output SPSS versi 26 (2023)

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan hasil toleransi dan VIF yang diperoleh melalui SPSS. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Coefficients ^a | |
|-------|-----------------------|---------------------------|-------|
| | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Audit Internal | ,267 | 3,749 |
| | Pengendalian Internal | ,431 | 2,321 |

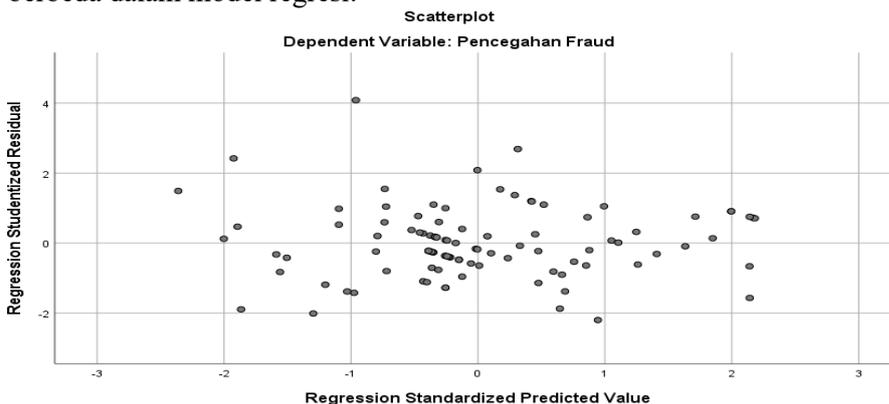
a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS versi 26 (2024)

Tabel 6 menunjukkan nilai toleransi variabel independen untuk Audit Internal sebesar 0,267 dan Pengendalian Internal sebesar 0,431, yang menunjukkan bahwa total variabel independen menunjukkan angka lebih dari 0,1, yang menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut memenuhi kriteria multikolinearitas. Hasil VIF untuk masing-masing variabel, yaitu 3,479 dan 2,321, masing-masing kurang dari 10, menunjukkan bahwa seluruh variabel tidak memiliki korelasi model regresi dan memenuhi kriteria multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dari satu analisis berbeda dalam model regresi.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS versi 26 (2024)

Pola yang terjadi tidak membentuk pola yang teratur dan terdiri dari titik sebaran, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa informasi saat ini tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Hasil uji t yang dilakukan oleh penelitian ini ditunjukkan di bawah ini. Uji t ini dilakukan untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya:

Tabel 7. Hasil Uji t (Uji Parsial)

| | Unstandardized | Standardized | | |
|--|----------------|--------------|--|--|
| | Coefficients | Coefficients | | |
| | | | | |

| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
|-------|-----------------------|--------|------------|-------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 20,502 | 2,709 | | 7,567 | ,000 |
| | Audit Internal | ,339 | ,109 | ,419 | 3,098 | ,003 |
| | Pengendalian Internal | -,031 | ,092 | -,036 | -,336 | ,737 |

Sumber: Output SPSS versi 26 (2024)

Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 535,775 | 3 | 178,592 | 36,153 | ,000 ^b |
| | Residual | 474,225 | 96 | 4,940 | | |
| | Total | 1010,000 | 99 | | | |

b. Dependent Variable: Pencegahan Fraud

c. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, Efektivitas Komite Audit, Audit Internal

Sumber: Output SPSS versi 26 (2023)

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000, yang berarti kurang dari 0,05, dan nilai hitung adalah 36,153, yang lebih besar dari f tabel, yaitu 2,70. Jumlah 2,70 diperoleh dari rumus $df_1 (k-1) = (4-1) = 3$ dan $df_2 = n-k = 100-4 = 96$. Singkatnya, audit internal, pengendalian internal, dan kinerja komite audit memengaruhi pencegahan fraud secara bersamaan.

Pembahasan

Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Fraud

Dari Tabel 7 dari penelitian menunjukkan bahwa variabel audit internal (X1) memiliki koefisien positif sebesar 0,339, yang menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara variabel audit internal (X1) dan pencegahan fraud (Y). Hasil t hitung dengan nilai 3,098 dan memiliki nilai signifikan 0,003 kecil dari 0,05. Hasil t hitung sebesar 3,098 lebih besar dari nilai t tabel yang ditetapkan dengan nilai 1,985.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dan bahwa audit internal (X1) secara parsial memengaruhi pencegahan fraud (Y).

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud

Ditemukan dalam hipotesis kedua bahwa pengendalian internal (X2) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Namun, tabel 7 penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien pengendalian internal negatif 0,031.

Pada tabel 4.9, hasil data menunjukkan bahwa nilai nilai signifikansi adalah 0,737, yang menunjukkan bahwa nilai itu lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai hitung t untuk variabel pengendalian internal adalah -0,336, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih rendah dari nilai t tabel sebelumnya 1,985.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa pengendalian internal (X2) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pencegahan fraud.

Pengaruh Audit Internal, Efektivitas Komite Audit, dan Pengendalian Internal Terhadap

Pencegahan Fraud

Dari tabel 8 penelitian, kita dapat melihat bahwa audit internal (X1), efektivitas komite audit (X2), dan pengendalian internal (X3) masing-masing memiliki nilai f hitung 36,153 dan nilai signifikansi 0,000. Selanjutnya, kita dapat mengetahui bahwa nilai f hitung 36,153 lebih besar daripada f tabel 2,70, dan nilai signifikansi 0,000 lebih rendah daripada nilai signifikansi 0,05. Oleh karena itu, audit internal (X1) dan pengendalian internal (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencegahan kecurangan (Y) secara bersamaan, sehingga H3 diterima. Dengan cara audit internal, komite audit, dan pengendalian internal bekerja dengan baik, pencegahan fraud dapat dimaksimalkan.

SIMPULAN

Simpulan sebagai berikut:

1. Pencegahan fraud (Y) pada Bank BUMN Batam dipengaruhi secara signifikan oleh audit internal. Untuk hasil penelitian, t hitung sebesar 3,098 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,985, dengan nilai signifikansi 0,003 kurang dari 0,05.
2. Pencegahan fraud (Y) pada Bank BUMN Batam tidak terpengaruh secara signifikan oleh Pengendalian Internal (X2). Hasil penelitian menunjukkan, nilai t hitung -0,331 lebih rendah dari t tabel, yaitu 1,985, dan nilai signifikansi 0,737 lebih tinggi dari 0,05.
3. Audit Internal (X1) dan Pengendalian Internal (X2) memengaruhi pencegahan fraud (Y) di Bank BUMN Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai f hitung 36,153 lebih besar dari nilai f tabel, yang bernilai 2,70, dan memiliki tingkat signifikansi 0,000, yang menunjukkan bahwa nilainya kurang dari 0,05.

SARAN

Kemudian peneliti akan memberikan beberapa saran terhadap penelitian ini yang telah dilakukan yaitu:

1. Audit internal dapat membantu bank BUMN, terutama yang berada di Batam, untuk membuat bisnis lebih teratur dan terkendali, mencegah kecurangan.
2. Untuk bank BUMN Batam, disarankan untuk meningkatkan kualitas sistem pengendalian internal agar setiap tindakan yang diambil oleh karyawan sesuai dengan tujuan perusahaan, tetapi tetap memperhatikan kenyamanan karyawan saat bekerja agar mereka tidak ingin melakukan kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, N., & Rahayu. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 4(1).
- Arifudin, O., Tanjung, R., Hendar, H., & Hanafiah, H. (2020). Analisis Pengaruh Penilaian Kinerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pada PDAM Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 71. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i1.2719>
- Elly Ana, D., Zunaidi, A., & Perbankan Syariah, S. (2022). *Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19*. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>
- Erlina, Atmanegara A.W, & M. Irsan Nasution. (2023). *Research Metodologi*. Yayasan Al-Hayat.

- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, 2(1), 24–36. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3327>
- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *ECo-Buss*, 6(3).
- Hartono, A. B., Himmawan, A., & Nugroho, D. (2022). *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan fraud dengan intervening good corporate governance*. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Larasati, S. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pencegahan Fraud* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.maranatha.edu/Jafta>
- Prima, A. P., Erlina, E., Sirojuzilam, & Yahya, I. (2024). GOVERNMENT REGULATION, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, AND CORPORATE PERFORMANCE. *JGP International Conference*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.4777700>
- Prima, A. P., Erlina, Sirojuzilam, & Yahya, I. (2023). EXPLORING THE IMPACT OF THE QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS, INTERNAL AUDITS, AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON FIRM PERFORMANCE: A META-ANALYSIS. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 15(4), 125–144. <https://doi.org/10.34109/ijefs.202315407>
- Putra, U., & Kebumen, B. (2022). *PENCEGAHAN FRAUD PADA MANTRI PTiBANK RAKYATiINDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG GOMBONG: PERAN PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN BUDAYA ETIS ORGANISASI*.
- Sukrisno, A. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (4th ed., Vol. 1). Salemba Empat.
- Wibowo, D. (2023). *Pencegahan Fraud Melalui Audit Internal dan Pengendalian Internal pada Bank Syariah Indonesia*. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.8486>